

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017) dalam bukunya menamakan metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini sebagai metode ilmiah (*scientific*) karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Bebas**

Sugiyono (2017) mendefinisikan variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas disebut juga variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah pola pengasuhan *democratic care and training*.

##### **2. Variabel Terikat**

Sugiyono (2017) menjelaskan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel

terikat disebut juga variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah karakteristik *self directed learner*.

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Karakteristik *self directed learner*: pelajar yang terikat secara emosional dalam proses pembelajaran, memiliki inisiatif atas diri sendiri, memiliki kemampuan memantau dan merencanakan pembelajaran diri sendiri menggunakan berbagai macam sumber daya dan memiliki kemampuan untuk mengkolaborasikan pengetahuan dan keterampilan belajar diri sendiri. Karakteristik *self directed learner* diukur dengan menggunakan skala likert dengan empat (4) pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju). Aitem-aitem yang digunakan sebagai alat ukur karakteristik *self directed learner* mengacu pada teori Guglielmino (dalam Paiwithayasiritham, 2013) mengklasifikasikan delapan karakteristik dari *self directed learner*, antara lain keterbukaan terhadap peluang pembelajaran, konsep diri sebagai pembelajar yang efektif, inisiatif dan kemandirian dalam belajar, tanggungjawab terhadap pembelajaran diri sendiri, kecintaan terhadap belajar, kreatif, orientasi positif terhadap masa depan, dan kemampuan menggunakan keterampilan dasar.
2. Pola pengasuhan *democratic care and training*: pola asuh dimana orangtua memberi peluang kepada anak untuk mengembangkan dan mengeksplorasi kebebasan, keinginan, kemampuan, dan keingintahuan anak sehingga anak tumbuh menjadi pribadi yang mandiri dan dewasa sesuai dengan usia

perkembangannya. Pola pengasuhan *democratic care and training* diukur menggunakan skala likert dengan empat (4) pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju). Aitem-aitem yang digunakan untuk mengukur pola pengasuhan *democratic care and training* menggunakan dimensi pengasuhan menurut Skinner dkk (2005) yaitu *warmth, structure, dan autonomy support*.

#### **D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

1. Populasi: Sugiyono (2017) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi sasaran pada penelitian ini adalah siswa/i SMP Negeri 23 Surabaya.
2. Sampel: Sugiyono (2017) menjelaskan istilah sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus bersifat representatif (mewakili) agar hasil penelitian tidak bersifat heuristik. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas delapan (VIII) di SMP Negeri 23 Surabaya berusia 14-15 tahun. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 100 siswa/i. Roscoe (dalam Sugiyono, 2012) menjelaskan mengenai ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut;
  - a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500.
  - b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.
  - d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.
1. Teknik Pengambilan Sampel: Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2017) mendefinisikan *purposive sampling* sebagai salah satu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas tujuan tertentu dari populasi yang telah diketahui karakteristiknya. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:
- a. Remaja berusia 14-15 tahun
  - b. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
  - c. Memiliki status sebagai pelajar aktif di SMP Negeri 23 Surabaya

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan bentuk kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sugiyono (2017) menjelaskan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok

orang tentang fenomena sosial. Skala likert yang digunakan adalah skala pola pengasuhan *democratic care and training* dan skala *self directed learning* dengan empat (4) pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) dan TS (Tidak Setuju).

**Tabel 3.1**  
**Skor Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Aitem Favorable</b>	<b>Aitem Unfavorable</b>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Penelitian ini memiliki dua variabel yang akan diukur yaitu :

1. Alat Ukur Karakteristik *Self Directed Learner*

Alat ukur yang dibuat untuk mengukur karakteristik *self directed learner* berdasarkan karakteristik menurut Guglielmino (dalam Paiwithayasiritham, 2013):

**Tabel 3.2**  
**Blueprint Variabel *Self Directed Learner***

<b>Karakteristik</b>	<b>Aitem</b>		<b>Jumlah Aitem</b>	<b>Bobot Aitem</b>
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1. Keterbukaan terhadap peluang pembelajaran.	1, 3, 11	9, 10	5	12 %

2. Konsep diri sebagai pembelajar yang efektif.	4, 6, 24, 39	7	5	12 %
3. Inisiatif dan kemandirian dalam belajar.	12, 14, 15, 16, 17, 26, 28, 37, 41, 42	27, 43	12	28 %
4. Tanggungjawab terhadap pembelajaran diri sendiri.	2, 8, 13, 30	31	5	12 %
5. Kecintaan terhadap belajar.	18, 19, 32, 33	-	4	10 %
6. Kreatif	25, 34, 35	20	4	10 %
7. Orientasi positif terhadap masa depan.	5, 36, 40	21, 29	5	12 %
8. Kemampuan menggunakan keterampilan dasar.	22, 23	38	3	7 %
Jumlah			43	100

## 2. Alat Ukur Pola Pengasuhan *Democratic Care and Training*

Alat ukur pola pengasuhan *democratic care and training* menggunakan teori dimensi pengasuhan demokratis dari Skinner (2005) berupa *warmth*, *structure*, dan *autonomy support*.

**Tabel 3.3**

**Blueprint Variabel Pola Pengasuhan *Democratic Care and Training***

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem	Bobot Aitem
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
<i>Warmth</i>	Memberi pujian, apresiasi pada anak, dan pemberian <i>reinforcement</i> positif.	1, 2, 3, 4, 7, 20, 39,	8, 19, 21, 22, 32, 36, 37, 38,	15	30 %
<i>Structure</i>	Penerapan <i>reward</i>	6, 11, 12,	5, 9, 10, 25,	15	30 %

	<i>and punishment,</i> konsistensi terhadap aturan, dan kemandirian dalam pengambilan keputusan.	23, 24, 26, 27, 42,	28, 41, 43,		
<i>Autonomy Support</i>	Mengikuti kebebasan bertindak, mendorong anak dalam pengambilan keputusan, dan pemberian kesempatan untuk menyampaikan pendapat.	13, 14,15, 16, 17, 18, 29, 30, 31, 34, 35, 45, 46, 48	33, 40, 44, 47, 49,50	20	40 %
Jumlah				50	100%

## F. Teknik Analisa Data

### 1. Uji Daya Deskriminasi Aitem

Azwar (2017) mendefinisikan daya deskriminasi aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Pengujian daya deskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total ( $r_{ix}$ ). Kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total, digunakan batasan  $r_{ix} \geq 0,30$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan.

## 2. Reliabilitas

Sugiyono (2017) dalam bukunya mengatakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama (konsisten). Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun secara internal. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan secara internal yaitu dengan cara menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen (*internal consistency*).

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa pengujian reliabilitas dengan *internal consistency* dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Teknik yang dilakukan untuk pengujian reliabilitas adalah metode *Alpha Cronbach's*. Penulis menggunakan bantuan SPSS Statistik 20 untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini. Azwar (2017) dalam bukunya menjelaskan koefisien reliabilitas dalam rentang angka mulai dari 0 hingga 1,00.

Adapun rumus koefisiensi reliabilitas *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien reliabilitas

$k$  = jumlah butir pertanyaan

$\sigma_i^2$  = varians butir-butir pertanyaan

$\sigma^2$  = varians skor tes

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *product moment*. Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen, yaitu hubungan antara pola pengasuhan *democratic care and training* dengan karakteristik *self directed learning*.

### 4. Kerangka Kerja

